

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (*PROJECT BASED LEARNING*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 CIBEKER

Mawar Ambarsari¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Muallimah³⁾

Universitas Setia Budhi Rangkasbitung^{1,2,3)}

mawarambarsari01@gmail.com¹, elihsolihatulmilah3@gmail.com², eka88nurul@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan Kuantitatif eksperimen dengan *desain the one group pretest-posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 32 orang. Data kemampuan menulis teks berita dikumpulkan menggunakan tes dan analisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita Siswa, dari pada sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis proyek. Dalam analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji T, di dapatkan hasil t tabel penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db = N-1, 32-1 = 31 maka diperoleh t 0,05 = 1.696 Setelah diperoleh t hitung = 12,281 dan t table = 1.696, maka diperoleh t hitung > t tabel atau 12,281 > 1.696. Dalam konteks ini H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber.

Kata Kunci

Model Pembelajaran PJBL; Kemampuan Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk membentuk manusia menjadi pribadi cerdas, bermoral, dan bertanggungjawab. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, maupun kemampuannya secara optimal. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan proses pembelajaran disekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis siswa, salah satunya kemampuan menulis berita. Berdasarkan wawancara non formal dengan Ibu Hani Herliani, S.Pd selaku Guru bahasa indonesia SMP Negeri 2 Cibeber diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis teks berita Siswa masih rendah, serta belum sesuai dengan standar dan KKM yang diharapkan karena Guru berperan sebagai pusat pembelajaran dan Siswa dibiasakan untuk duduk, mendengar, dan mencatat di buku tulis. Siswa hanya diam di tempat duduk dan mendengarkan Guru yang sedang menyampaikan materi di depan kelas.

Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis teks berita Siswa yaitu Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan kelas masih di dominasi oleh Guru sehingga belum mampu meningkatkan aktivitas Siswa dalam belajar. Oleh karena itu peneliti akan uji coba model pembelajaran project based learning untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar Siswa.

Model pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam proses dan pelaksanaan pembelajaran untuk mempelajari model yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dengan model pembelajaran yang tepat diharapkan Siswa akan mengalami kemajuan, aktif dan dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar Siswa, bagi Guru model pembelajaran dapat berfungsi sebagai panduan dan referensi sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk Siswa dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman isi pelajaran. Peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* adalah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang dapat dilakukan secara kelompok maupun individu, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Depdiknas (2005), model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam menghasilkan suatu produk berupa karya atau prototipe, dengan bimbingan guru. *Project based learning* yang diartikan dalam bahasa indonesia adalah Pembelajaran berbasis proyek yang berarti pembelajaran dengan tindakan partisipasi siswa jangka panjang dalam perencanaan, penciptaan dan menampilkan produk untuk memecahkan masalah yang nyata (Sani, 2014:172). Menurut

Depdiknas (2005), model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam menghasilkan suatu produk berupa karya atau prototipe, dengan bimbingan guru. *Project based learning* yang diartikan dalam bahasa indonesia adalah Pembelajaran berbasis proyek yang berarti pembelajaran dengan tindakan partisipasi siswa jangka panjang dalam perencanaan, penciptaan dan menampilkan produk untuk memecahkan masalah yang nyata (Sani, 2014:172). Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran berbasis proyek memiliki langkah-langkah (sintaks) yang menjadi ciri khasnya. Adapun langkah-langkah itu adalah; (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; dan (6) evaluasi pengalaman.

Kemampuan Menulis Teks Berita

Menurut pendapat Tarigan (1986:21) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, Nurgiyantoro (2001: 298) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis dapat dipandang sebagai proses. Waluyo (2000: 23) bahwa, menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu. Waluyo (2000: 223) menyatakan bahwa “Tujuan menulis Siswa di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik”. Graves (dalam Akhadiyah, 1998: 14-15) menyatakan bahwa, dengan menguasai keterampilan menulis Siswa dapat: (1) meningkatkan kecerdasannya, (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, (3) menumbuhkan keberanian dan (4) dapat mendorong motivasi anak untuk mencari dan menemukan informasi.

Menurut Chaer (2010: 11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar atau hanya berupa gambar-gambar. Senada dengan pendapat di atas menurut Rohmadi (2011:27) menjelaskan berita merupakan informasi atas kejadian yang disampaikan oleh orang lain. Kejadian yang disampaikan bisa dari kejadian-kejadian yng menarik hal ini bertujuan ingin menarik rasa ingin tahu yang dimiliki masyarakat.

Menurut Endang dan Kosasih (2018:74). Struktur berita terjadi dalam bentuk piramida terbalik. Di dalamnya terdapat enam unsur berita. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Melalui struktur penyajian tersebut, segi kepentingan suatu informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas. Melalui penulisan berita yang sesuai dengan struktur, dapat memudahkan pembaca memahami dan dengan cepat menemukan informasi yang diinginkan dalam teks berita tersebut.

Berdasarkan pemaparan mengenai kebahasaan teks berita tersebut dapat diketahui bahwa teks berita memiliki ciri kebahasaan berupa penggunaan bahasa standar, penggunaan kalimat

langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan. Kebahasaan yang digunakan dalam suatu teks memiliki fungsi masing-masing sehingga dapat membuat teks memiliki karakteristik tersendiri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Menurut Sugiyono (2019:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam menggunakan statistik deskriptif terdapat dua data yang akan dianalisis yaitu kemampuan Siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Apabila skor kemampuan belajar siswa dikelompokkan dalam 5 kategori. Dapat diperoleh distribusi frekuensi nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber.

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	0-40 Sangat Rendah	2	6,25%
2	45-57 Rendah	16	50 %
3	60-69 Sedang	10	31,25 %
4	70-85 Tinggi	4	12,5%
5	86-100 Sangat Tinggi	-	-
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 32 Siswa yang ada terdapat 2 Siswa (6,25%) Yang berada pada kategori sangat Rendah, 16 Siswa (50%) berada pada kategori Rendah, 10 Siswa (31,25%) berada pada kategori sedang, dan 4 Siswa (12,5%) berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada kategori sangat tinggi tidak ada Siswa yang mencapai kategori tersebut

Secara keseluruhan hasil post test ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	0-40	Sangat Rendah	-
2	45-57	Rendah	-
3	60-75	Sedang	13
4	78-85	Tinggi	15
5	86-100	Sangat Tinggi	4
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan pembelajaran berbasis proyek, pada rentang nilai sangat rendah dan rendah tidak ada siswa yang memperoleh nilai di kisaran ini. Sedangkan pada rentang nilai sedang terdapat 13 orang (40,625%), pada rentang nilai tinggi terdapat 15 orang (46,875%) hal ini menunjukkan sebagian besar siswa telah memperoleh pemahaman yang cukup dalam penerapan konsep pembelajaran. Terakhir pada rentang nilai sangat tinggi terdapat 4 Siswa sebesar 12,5% dari total 32 Siswa menunjukan adanya peningkatan positif dalam kemampuan siswa memahami dan menerapkan konsep pembelajaran project based learning.

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis Teks Berita Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber. Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti Model Pembelajaran Berbasis Proyek tidak berpengaruh pada kemampuan menulis Teks Berita Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber.

Untuk mencari t_{tabel} penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N-1$, $32-1 = 31$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1.696$ Setelah diperoleh t_{hitung} dan $t_{table} = 1.696$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,281 > 1.696$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, tugas pretest dan post-test digunakan sebagai alat pengukuran kemampuan menulis teks berita Siswa. Penggunaan alat pengukur serupa sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran berbasis proyek membantu dalam menilai perubahan kemampuan siswa secara obyektif.

Pada hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) 57,625 dengan data yang telah dikumpulkan, diketahui bahwa dari total 32 Siswa yang ada terdapat 2 Siswa (6,25%) Yang berada pada kategori sangat Rendah, 16 Siswa (50%) berada pada kategori Rendah, 10 Siswa (31,25%) berada pada kategori sedang, dan 4 Siswa (12,5%) berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada kategori sangat tinggi tidak ada Siswa yang mencapai kategori tersebut. Melihat dari hasil persentase yang ada menunjukkan tingkat keterampilan siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek belum mencapai standar yang diharapkan dalam pembelajaran.

Sedangkan dari hasil posttest nilai *mean* (rata-rata) sebesar 78,84. berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan pembelajaran berbasis proyek, pada rentang nilai sangat rendah dan rendah tidak ada siswa yang memperoleh nilai di kisaran ini. Sedangkan pada rentang nilai sedang terdapat 13 orang (40,625%), pada rentang nilai tinggi terdapat 15 orang (46,875%) hal ini menunjukkan sebagian besar siswa telah memperoleh pemahaman yang cukup dalam penerapan konsep pembelajaran. Terakhir pada rentang nilai sangat tinggi terdapat 4 Siswa sebesar 12,5% dari total 32 Siswa menunjukan adanya peningkatan positif dalam kemampuan siswa memahami dan menerapkan konsep pembelajaran *project based learning*.

Selanjutnya hasil dari statistik inferensial di dapatkan hasil t_{tabel} penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N-1$, $32-1 = 31$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1.696$ Setelah diperoleh t_{hitung} dan $t_{\text{table}} = 1.696$, maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $12,281 > 1.696$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada pertemuan di SMP Negeri 2 Cibeber. Pertama siswa cenderung pasif dan tidak memperhatikan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, tapi seiring berjalannya waktu dan pada pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai aktif dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan dan tampak lebih antusias dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita Siswa Kelas VIII B di SMP Negeri 2 Cibeber. Dengan melibatkan Siswa dalam proyek nyata dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi serta bekerja dalam kelompok, Siswa menjadi lebih aktif dalam pemecahan masalah, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam membuat produk yang nyata. Siswa aktif dalam mengumpulkan informasi, menganalisis fakta dan menulis teks berita sesuai dengan karakteristik teks berita. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman Siswa terhadap materi pembelajaran dan kemampuan menulis teks berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber. Dapat dilihat dari hasil pretest sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dengan nilai rata-rata (mean) 57,625 dengan perolehan hasil belajar Siswa yaitu 6,25% Yang berada pada kategori sangat Rendah, 50% berada pada kategori Rendah, 31,25% berada pada kategori sedang, dan hanya 12,5%) yang berada pada kategori tinggi. (2) Setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terdapat pengaruh yang positif dalam pembelajaran dari hasil post-test nilai rata-rata Siswa meningkat menjadi 78,84 dengan perolehan persentase yaitu sangat tinggi sebesar 12,5 %, tinggi 46,875%, dan sedang sebesar 40,625%, pada kategori rendah dan sangat rendah 0 %. (3) Hasil dari statistik inferensial di dapatkan hasil t_{tabel} penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N-1$, $32-1 = 31$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1.696$ Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} =$ dan $t_{\text{table}} = 1.696$, maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $12,281 > 1.696$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber.

REFERENSI

- Afriani, S. E. M. (2018) Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas Iv Sd Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- Atikah, D. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Menulis Teks Berita. *Semantik*, 4(2), 123-152.
- Firdaus, Wildan (2019) *Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Herera, F. A. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 9 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Marlina S, Heddi, Sadieli T, and Ramadhan Saleh L. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa SmP". *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (September 1, 2019): 95–108. Accessed February 1, 2023. <https://journal.uhamka.ac.id/imajeri/article/view/5081>.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Sanjaya Dewi, Fransisca dkk. 2020. Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila www.jurnal.FPBS.IKIPPGRIPTK.AC.ID, (diakses pada 15 Januari 2023)
- Sholih, Aeni. 2019. Pengaruh Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume 2 Nomor 6, November 2019. Diakses pada 1 Februari, 2023. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/>
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/> , (diakses pada 15 Januari 2023)
- Wismanto, A. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Berita. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 116-125.